

LAYANAN PENGADAAN PEMKOT TERBAIK PERTAMA

Kota Tangerang dinobatkan sebagai daerah terbaik pertama dalam tata kelola layanan pengadaan barang dan jasa. Skor indeks tata kelola pengadaan Kota Tangerang mencapai 93,39. Atas prestasinya itu, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) Republik Indonesia memberikan penghargaan kepada Pemkot Tangerang.

Penghargaan diterima langsung Wakil Wali Kota Tangerang Sachrudin dari Kepala LKPP Hendrar Prihadi dalam Anugerah Pengadaan tahun 2023 dan Rakornas Pengadaan LKPP 2023.

Ia menjabarkan, diraihnya penghargaan tersebut merupakan hasil dari penilaian dan juga evaluasi yang dilakukan oleh LKPP terhadap indikator pemanfaatan sistem pengadaan yang terdiri dari enam unsur, diantaranya Sirup, ePurchasing, non eTendering/ePurchasing, eTendering, toko daring, dan ekontrak dengan total nilai sebesar 27,48.

Dengan penghargaan yang telah diraih, lanjut wakil, jajaran Pemkot Tangerang diharapkan untuk tidak berpuas diri dengan berbagai catatan positif yang terus dicapai oleh Pemkot Tangerang. (Abdul)



7.754 NAKES DAPATKAN IMUNISASI HEPATITIS B

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kesehatan mulai memberikan imunisasi Hepatitis B yang menyasar 7.754 tenaga kesehatan di Kota Tangerang. Kepala Dinas Kesehatan, dr. Dini Anggraeni mengatakan bahwa imunisasi ini sebagai upaya perlindungan kepada tenaga kesehatan yang ada di Indonesia khususnya di Kota Tangerang.

Imunisasi ini juga dilakukan secara bertahap menyesuaikan stok vaksin yang diberikan oleh Pemerintah Pusat. "Ini merupakan salah satu upaya perlindungan bagi tenaga kesehatan yang memang hepatitis ini kasusnya masih banyak. Selain itu, hepatitis juga dapat menyebabkan penyakit lain seperti Sirosis dan Kanker Hati," ungkapnya.

Sebagai informasi, hari pertama imunisasi dilaksanakan di tiga titik yaitu RSUD Kota Tangerang, RS Sari Asih Karawaci, dan Puskesmas Neglasari. (Abdul)



PERKUAT BUDAYA KERJA

Sekretaris Daerah Kota Tangerang Herman Suwarnan menyampaikan, pengembangan budaya kerja di pemerintahan penting dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, efektif dan efisien di lembaga pemerintah.

Proses tersebut turut melibatkan serangkaian tindakan dan kebijakan yang bertujuan untuk mempromosikan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, integritas dan pelayanan publik yang baik.

Herman berharap ada langkah-langkah strategis guna menghasilkan perbaikan tata kelola birokrasi pemerintahan sesuai dengan core value berakhlak dan employer branding yakni, bangga melayani masyarakat.

"Pemkot Tangerang harus beranjak ke pencapaian visi reformasi birokrasi nasional tahun 2025, yaitu terwujudnya Pemerintahan Kelas Dunia," ujar Herman. (Abdul)

PENGOLAHAN SAMPAH FOKUS KE ENERGI LISTRIK

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah berbagi pengalaman dalam hal pengelolaan persampahan perkotaan yang dilakukan di Kota Tangerang.

Di hadapan perwakilan pemerintah daerah pada acara Rapat Koordinasi Pengelolaan Sampah Melalui Refuse Derived Fuel (RDF) dan Bahan Bakar Jumpatan Padat (BBJP) yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Arief menceritakan pengalamannya menggunakan berbagai teknologi untuk pengelolaan sampah, termasuk RDF.

Namun karena kemudian Kota Tangerang masuk dalam proyek strategis nasional akhirnya Pemkot Tangerang fokus pada Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik. (Abdul)



NILAI-NILAI KEPAHLAWANAN

Tiap tanggal 10 November, kita bangsa Indonesia selalu memperingati hari Pahlawan. Ditetapkan 10 November sebagai hari Pahlawan diambil dari peristiwa pertempuran heroik di Surabaya, bangsa Indonesia yang dikomandoi Bung Tomo mempertahankan tanah air dari serbuan para penjajah yang ingin terus bercokol di Indonesia.

Darah dan nyawa menjadi taruhannya, dengan iringan takbir Alloh Akbar akhirnya para pahlawan kita dapat mempertahankan tanah air.

Hal ini tentunya tidak mudah diperoleh banyak para syuhada Alloh yang gugur mempertahankan tanah air tercinta. Mereka mau dan sanggup berkorban apa saja demi negri tercinta yang bernama Indonesia. Tidak mau dapat gaji atau honor. Berbeda dengan kondisi

sekarang.

Sekarang kita generasi penerus, generasi yang mengisi kemerdekaan tentunya harus menjadi inspirasi dalam membangun bangsa ini.

Kita generasi yang mendapat amanat dari pendahulu kita, agar cita-cita mereka terwujud sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 45 maupun Pancasila yaitu kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Sekali lagi seluruh, bukan kelompok tertentu.

Namun dalam kenyataannya sekarang ini kata cukup prihatin, karena, masih ada saja orang-orang yang diberi amanat untuk membuat agar rakyat ini makmur melakukan korupsi dan lain sebagainya. Padahal tiap kegiatan sudah perintah alokasikan untuk honor atau gaji, tunjangan ini dan itu, tapi tetap saja tidak amanah.

Jadi nilai luhur yang ada dalam hari Pahlawan belum dijadikan rujukan dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Kalau dilihat dari kacamata agama, mereka atau kita ini rasa syukurnya harus ditingkatkan. Kita sudah diberi gaji, honor, tunjangan dan lain sebagainya masih belum puas. Akhirnya melakukan perbuatan yang dilarang Alloh maupun negara.

Bukankah Rasulullah SAW telah menginformasikan kepada kita bahwa ciri-ciri orang munafik adalah bila diamanati dikhianat.

Sifat munafik ini pun menjadi kekhawatiran Rasulullah saw, sehingga beliau mengingatkan umat Islam untuk menjauhinya. Terlebih Rasulullah saw paling khawatir jika terdapat umat munafik yang memiliki kemampuan pintar berbicara, se-

bagaimana disebutkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam ath-Thabrani yang artinya: "Sungguh yang paling aku khawatirkan atas kalian semua sepeninggalaku adalah orang munafik yang pintar berbicara."

Para anggota legislatif yang diamanati rakyat agar wakil rakyat Indonesia harusnya bekerja dengan baik, namun kalau lihat pemberitaan di televisi yang banyak ditangkap KPK malah legislatif. Tentunya tidak semua anggota legislatif itu tidak amanah pasti masih banyak juga yang amanah.

Sesuai dengan arahan Alloh SWT kepada kita agar nilai-nilai luhur yang ada pada hari Pahlawan tidak begitu saja berlalu, maka kita harus benar-benar mengislahi kemerdekaan ini ikhlas karena Alloh, bukankah cinta tanah air merupakan bagian



Manajemen Akhlaqul Karimah
Oleh: H. Ahmad Chairudin

dari iman.

Kapan kita harus lakukan, ya sekarang juga sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sebab Alloh cinta kepada orang yang berjuang berbaris-baris sebagai satu bangunan saling menguatkan.

Akhirnya kita berharap dengan momen hari Pahlawan ini mudah-mudahan bangsa Indonesia kembali bangkit dan maju dan menjadi bangsa yang kuat serta rakyatnya sejahtera, sebagai perwujudan cita-cita para pahlawan yang telah mendahului kita.***



MEREKA PAHLAWAN MASA KINI

Berkat kerja sama dan sama-sama bekerja yang maksimal dari berbagai pihak, musibah kebakaran TPA Rawa Kucing berhasil dipadamkan. Mereka yang gigih berjuang memadamkan api sehari-hari layak disebut pahlawan. Tidak melulu melawan penjajah, perjuangan dan pengorbanan bisa dilakukan dengan bekerja secara tulus ikhlas.

Setelah 13 hari penanganan, Pemerintah Kota Tangerang telah mencabut Status Tanggap Bencana Darurat Daerah kebakaran TPA Rawa Kucing.

Pemerintah Kota Tangerang mengapresiasi para pegawai dan insan-insan yang telah berdedikasi dalam upaya pemadaman kebakaran di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Rawa Kucing.

Wali Kota Tangerang Arief R. Wismansyah mengucapkan terima kasih kepada semua petugas yang telah optimal dalam penanganan kebakaran TPA Rawa Kucing serta kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama masa darurat bencana ini. "Berkat dukungan semua pihak, akhirnya kebakaran di TPA Rawa Kucing berhasil dipadamkan, terima kasih," pungkasnya.

Para petugas pemadam kebakaran serta relawan telah menunjukkan kinerja terbaik mereka. Pemerintah kota mengucapkan terima kasih atas upaya keras mereka yang berhasil mengendalikan situasi dan mencegah dampak lebih lanjut dari kebakaran tersebut.

Tindakan cepat dan profesionalisme mereka patut diapresiasi sebagai bentuk dukungan masyarakat kepada para pahlawan kota. (Fajrin)



CUMA PAKAI SANDAL
DI KEBAKARAN TPA RAWA
KUCING - HAL 2

OYE TJIN PELESTARI
BUDAYA CINA BENTENG
HAL 8 - DI TANGERANG

SIAPKAN 3.000
NASI BUNGKUS
PER HARI - HAL 3

CUMA PAKAI SANDAL DI KEBAKARAN TPA RAWA KUCING

Peristiwa kebakaran di TPA Rawa Kucing mendadak membuat Kepala UPT TPA Rawa Kucing Risdiana Setiawan bergegas ke lokasi usai salat Jumat pada, 13 Oktober 2023 lalu. Saat itu dirinya hanya tengah mengenakan sandal jepit.

"Tiba-tiba saya ditelpon dari

TIDAK TIDUR TIGA HARI

Sejak Jumat 13 Oktober hingga 15 Oktober 2023 Kepala UPT TPA Rawa Kucing Kota Tangerang Risdiana Setiawan tidak tidur lelap. Kondisi kebakaran yang meluas membuat dirinya harus berkoordinasi ekstra dengan personel gabungan.

Sebagai orang yang memikul tanggung jawab besar di TPA Rawa Kucing, Risdiana saat itu harus melakukan update laporan kepada pimpinan serta

temen grup, TPA terbakar sekitar jam 13.35 WIB, saya langsung koordinasi menelpon BPBD minta kirim Damkar, saya masih pakai sandal masih bawa sajadah, saya harus langsung ke TPA," ungkapnya. Karena saat itu api sudah mulai membesar, tidak ada waktu lagi untuk menggunakan sepatu. Dirinya mengaku sempat menaiki gunung sampah untuk melihat titik api hanya dengan sandal jepitnya. Beruntung, kondisi saat itu

tidak menjadi kendala dirinya melakukan upaya proses pemadaman bersama tim. "Karena saat itu saya harus periksa dan lakukan koordinasi dengan anak buah serta BPBD, jadi harus bergerak cepat," imbuhnya. (Fajrin)

koordinasi ke anak buah dalam mendukung penuh upaya proses pemadaman api sehingga optimal. "Iya sampai gak sempat tidur tiga hari, sejak hari pertama kebakaran sampai hari Minggu. Paling hanya rebahan," ujarnya saat diwawancarai langsung.

Rasa tanggung jawab yang besar serta berkat kerja sama yang kompak, akhirnya pada hari keempat mulai di bikin giliran tugas agar semua personel tidak tumbang. (Fajrin)

OPTIMAL MELAYANI PENGUNGSI

Ratusan orang terdampak kebakaran TPA Rawa Kucing ditampung di beberapa tempat pengungsian. Dinas Sosial (Dinsos) Kota Tangerang melakukan langkah-langkah koordinasi menangani para pengungsi.

Ketua Tim Kerja Jaminan Sosial Dinsos Arief Rahman menjadi salah satu orang yang mendapat tanggung jawab dalam mengatur serta melakukan pelaporan aktual kondisi para pengungsi.

"Pada awal kejadian saya mulai mendata para pengungsi di hari Sabtu 21 Oktober 2023 lalu, dua hari saya menginap di lokasi pengungsian membantu pendataan dan hal lain yang dibutuhkan," ujarnya.

la mengungkapkan jam tidur pastinya berkurang jauh dari kata normal, namun semangat

untuk membantu sesama menjadi motivasi agar musibah yang menimpa para pengungsi bisa dirasakan ringan. "Makna yang bisa kita ambil, bahwasannya kita harus bisa mengambil keputusan dengan cepat dan tepat sehingga penanganan para korban kebakaran bisa tertangani maksimal saat itu," imbuhnya. (Fajrin)

KERJA IKHLAS JADI KUNCI KEBERHASILAN

Bekerja dengan ikhlas menjadi kunci bagi perempuan bernama Nono Hasanah. Sebagai penyapu jalan, dirinya sudah bertugas sejak tahun 1997 silam.

Bertugas pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang, Nono yang mengemban tanggung jawab untuk menyapu di daerah

UPT Barat yakni wilayah Jatiuwung. "Mulai nyapu sejak pagi sebelum orang mulai kerja," ujarnya singkat.

Nono mengaku pekerjaannya menyapu dijadikan olehnya sebagai ladang mengumpulkan kebaikan. "Harapannya kerjaan saya ini memberi manfaat bagi warga lain," imbuhnya. (Fajrin)

REDAKSI

KOTA BENTENG

TIM PENGELOLA : Pembina : H. Arief R Wismansyah, H. Sachrudin, Ketua : Indri Astuti, Wakil Ketua : Ian Chavidz Rizqiullah Sekretaris : Kristiono Sutoro, Anggota : Aditjoyo Catur Wibowo, Panji Pratama, Andry Cristian, Fajrin Raharjo, Abdul Majid, Khanif Lutfi, Dini, Asep Tahyudin, Achmad Zainudin MN, Afriyani, Alamat : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang, Jl Satria Sudirman No 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt .IV,

PARIPURNA PENYAMPAIAN TIGA RAPERDA

DPRD Kota Tangerang menggelar rapat paripurna 3 Raperda yang diusulkan Pemkot Tangerang. Tiga Raperda antara lain, Raperda tentang Kawasan Tanpa Rokok, Raperda tentang Pencabutan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2017 tentang Jaminan Kesehatan Daerah, dan Raperda tentang Penyelenggaraan Kearsipan.

Pengajuan tiga Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) sebagai pembaruan terhadap tiga Peraturan Daerah (Perda) yang dinilai sudah tidak relevan seiring dengan terbitnya peraturan maupun perundang-undangan baru.

Wakil Wali Kota Tangerang Sachrudin menyampaikan langsung ketiga Raperda tersebut. Raperda Kawasan Tanpa Rokok di mana Pemkot Tangerang sejak tahun 2010 telah menetapkan Perda No. 5 Tahun 2010 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

"Dengan ditetapkan Undang-Un-

dang terbaru No. 7 Tahun 2023 tentang Kesehatan, maka Perda tersebut perlu diganti," terang Sachrudin.

Terkait Raperda tentang pencabutan atas Perda No. 8 Tahun 2017 tentang Jaminan Kesehatan Daerah, Sachrudin mengungkapkan, dengan terbitnya Perpres Nomor 64 Tahun 2020 menyebabkan adanya ketidaksesuaian dalam Perda No. 8 Tahun 2017.

Perda Penyelenggaraan Kearsipan yang dinilai perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap Perda Kota Tangerang Nomor 13 Tahun 2012 seiring dengan semakin berkembangnya teknologi. (Abdul)

DEWAN IMBAU WARGA WASPADA BENCANA

Anggota Komisi IV DPRD Kota Tangerang Baihaki mengingatkan masyarakat untuk terus mewaspadai ancaman bencana memasuki musim hujan.

Menurutnya, berdasarkan data dari BPBD Kota Tangerang, terdapat 18 kelurahan yang rawan banjir khususnya di

tiga titik wilayah di Kecamatan Periuk, Kecamatan Pinang, dan Kecamatan Ciledug. "Di Kota Tangerang ada 18 kelurahan yang rawan banjir, sehingga perlu diwaspadai," kata Baihaki.

Dia mengimbau warga Kota Tangerang untuk mewaspadai debit sungai, po-

hon tumbang terutama di tepi jalan dan dekat permukiman. Menurutnya, Pemkot Tangerang melalui dinas terkait saat ini sudah responsif terhadap potensi dan penanganan bencana. Selama ini, DPRD berkoordinasi dengan dinas terkait dan sinergi berjalan baik.

"Masyarakat perlu mening-

katkan kesadaran diri dan tanggap menjaga lingkungannya. Ini terkait perilaku. Maka perlu memotivasi masyarakat untuk membuang sampah yang benar, kerja bakti agar lingkungannya bersih dan sehat," paparnya. (Abdul)

DORONG PENGELOLAAN SITU CIPONDOH OLEH TNG

Anggota DPRD Kota Tangerang Tasril Jamal mendorong Pemprov Banten dapat melakukan kerja sama dengan Pemkot Tangerang terkait pengelolaan Situ Cipondoh melalui salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Tangerang, PT Tangerang Nusantara Global (TNG).

"Situ Cipondoh kan me-

mang milik Pemprov Banten, namun melihat lokasinya yang berada di Kota Tangerang akan lebih baik jika pengelolaannya dilakukan oleh pihak sini (Kota Tangerang). Kita akan lebih mudah untuk mengelola dan memantau karena kita tahu medannya seperti apa di sini," paparnya.

Selain itu, Tasril yang juga Ketua Fraksi PKB ini mengatakan, selain PT TNG juga ada beberapa pihak yang telah mengajukan permohonan pengelolaan sewa untuk dipakai kegiatan UMKM dan warung kecil.

"Terkait pengelolaan dan sewa ini nantinya juga akan masuk sebagai tambahan pendapatan aset daerah (PAD) bagi Pem-

prov Banten dan juga Pemkot Tangerang jika sudah ada kerja sama," pungkasnya.

Dia berharap, permasalahan pengelolaan lokasi wisata Situ Cipondoh ini mendapat perhatian dari Pemprov Banten, agar ke depan, pengembangan lokasi wisata khususnya di Kota Tangerang dapat lebih maju dan tertata rapi. (Abdul)

TAMBAH ANGGARAN BEDAH RUMAH

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Tengku Iwan Jayasyah Putra meminta anggaran bantuan sosial program bedah rumah ditambah. Diketahui, hingga saat ini Pemkot Tangerang menganggarkan program bedah rumah sebesar Rp 20 juta per unit.

Tengku menyebut, selama ini anggaran program bedah rumah hanya sebesar Rp 20 juta per unit. Menurutnya, anggaran sebesar itu dapat berdampak pada kualitas rumah pada kondisi pembangunan rumah yang tidak maksimal. "Warga miskin yang

mendapatkan program bedah rumah hanya sebesar Rp 20 juta untuk saat ini tidak akan cukup. Apalagi rumahnya benar-benar tidak layak huni yang harus direhab total. Jadi perlu ditingkatkan lagi anggaran bedah rumah itu," kata Tengku.

Dia menguraikan, sejatinya

anggaran bedah rumah bagi keluarga miskin dianggarkan sesuai kebutuhan dengan batas maksimal Rp50 juta. Menurutnya, merujuk bahan baku dan tenaga ahli daya saat ini mengalami kenaikan biaya. (Abdul)

KPK SOSIALISASI KE DPRD

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggelar sosialisasi terkait program pemberantasan korupsi perintegrasi di hadapan pimpinan dan anggota DPRD Kota Tangerang serta jajaran Sekretariat DPRD (Setwan) di ruang rapat paripurna. Hadir sebagai narasumber Kasatgas Wilayah 2 KPK Agus Priyanto.

Ketua DPRD Kota Tangerang, Gatot Wibowo mengatakan, ada beberapa poin penting yang disampaikan dalam sosialisasi oleh KPK. Pertama soal pendataan aset. Menurutnya, Kota Tangerang

baru 30 persen aset yang tersertifikasi.

"Jadi memang diharapkan sesuai amanat presiden sampai tahun 2025 pendataan aset ini sudah selesai," tegas Politisi PDI Perjuangan itu.

Kedua lanjut Gatot, peningkatan pendataan aset daerah (PAD)

serta terkait integritas bagi DPRD dalam pengawasan.

"Karena tadi arahan dari KPK, DPRD memang bukan PNS tapi bagian dari pemerintah daerah. Jadi prinsipnya sesuai arahannya, komitmen untuk membangun integritas dan pemerintahan yang baik dan bersih," ujarnya. (Abdul)

DPRD UMUMKAN MASA AKHIR JABATAN WALI KOTA

Dalam Rapat Paripurna DPRD, Ketua DPRD Kota Tangerang Gatot Wibowo mengumumkan berakhirnya masa jabatan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang periode 2018 - 2023.

"Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang akan menga-

khiri masa jabatannya pada tanggal 26 Desember 2023," ujarnya dalam rapat paripurna.

DPRD telah mengusulkan tiga nama pejabat di lingkup Pemkot Tangerang ke Provinsi Banten untuk menjadi Penjabat Wali Kota Tangerang.

Pengusulan tiga nama tersebut setelah mendapat masukan-masukan dari berbagai elemen masyarakat di Kota Tangerang yang kemudian DPRD mengerucutkan tiga nama pejabat di lingkup Pemkot Tangerang yang lebih dominan memahami tentang pembangunan di Kota

Tangerang.

Merujuk aturan Permendagri No 4 Tahun 2023, baik pimpinan DPRD, Pemerintah Provinsi maupun Kemendagri dapat mengusulkan masing-masing tiga nama pejabat untuk menjadi Penjabat Wali Kota. (Abdul)

MPOX

CEGAH PENYAKIT MPOX, KENALI GEJALA DAN PENCEGAHANNYA

Pemkot Tangerang melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) dengan sigap menindaklanjuti penyakit Mpx yang saat ini banyak terjadi di Asia Tenggara, salah satunya Indonesia. Di antaranya, meningkatkan surveilans kasus dengan meningkatkan kewaspadaan di seluruh faskes yang ada.

Baik 39 Puskesmas sampai dengan rumah sakit, untuk mendeteksi dini bila menemui kasus yang mengarah ke Mpx dan melaporkan kasus tersebut sesuai aturan yang berlaku.

"Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) termasuk mengimbau untuk menghindari perilaku seks berisiko menjadi hal penting agar terhindar dari penyakit ini. Pasalnya, dari

data yang ada, kasus terbanyak pada laki-laki, usia produktif dengan ODHIV dan beberapa terdiagnosa sifilis," kata Kepala Dinkes Kota Tangerang Dini Anggraeni.

la melanjutkan kurangnya informasi masyarakat dapat menyebabkan keterlambatan dalam mencari pertolongan medis, yang dapat berakibat lebih parah.

Berdasarkan informasi Kemenkes, Mpx menular melalui kontak langsung dengan ruam bernanah di kulit termasuk saat berhubungan seksual. Selain itu, orang yang berhubungan seks dengan banyak pasangan dan berganti-ganti, berisiko tinggi tertular Mpx. Kelompok risiko utama adalah laki-laki yang melakukan seks dengan sejenis. (Dini)

GEJALA DAN TANDA TERINFEKSI MPOX

• Demam lebih dari 38 derajat celsius, ruam setelah satu sampai tiga hari

• Penampakan ruam berupa macula, papula, vesikel, pustula. Jenis ruam sama pada setiap fase di semua area tubuh

• Perkembangan ruam lambat 3-4 minggu

• Dimulai dari kepala, lebih padat di wajah dan anggota badan, muncul di telapak tangan dan telapak kaki

• Penampakan khas ialah limfadenopati pembesaran kelenjar getah bening

• Kematian tiga sampai enam persen. (Dini)

UBAH GANYONG MENJADI KUKIS

Ganyong adalah tanaman sejenis umbi-umbian yang tumbuh subur di dataran tinggi. Tanaman umbi ini memiliki kandungan karbohidrat dan cocok menjadi salah satu pangan alternatif pengganti beras.

Sayangnya, tanaman ini kurang mendapat perhatian dan dianggap sebagai tanaman liar. Namun, ditangan Erlin Amalia Komala anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Cibodas Sari Berkah, tanaman ini bisa disulap menjadi berbagai kue bolu dan kukis.

"Ide ini muncul berawal dari anak teman yang berkebutuhan khusus, dia butuh camilan yang aman. Saya coba cari informasi bagaimana mengolah umbi tersebut menjadi tepung, dan akhirnya berhasil jadi kue dan kukis. Karena tepung ganyong ini pun sangat aman bagi anak ABK dan perbaikan gizi bagi anak berisiko stunting," katanya.

la mengklaim tak hanya menggunakan tepung ganyong, proses pembuatan kue dan kukisnya ini menggunakan gula kelapa dan butter. Sehingga, rasanya pun tidak kalah dengan kue dan kukis pada umumnya. Bahkan, kualitasnya jauh lebih aman untuk dikonsumsi karena gluten free.

"Berhubung proses pembuatan tepung ganyong ini agak sulit dan harganya juga mahal, jadi belum banyak yang pesan," tutupnya. (Dini)

GOW TAPIN KAJI TIRU UMKM KOTA TANGERANG

Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Tapin melakukan kunjungan kerja dan belajar mengenai peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dikelola GOW. Tak hanya itu, GOW Tapin pun melakukan kunjungan ke Lapas Kelas II khusus perempuan yang dinilai pemerintah setempat berhasil melakukan pembinaan terhadap warga binaan dengan kegiatan positif.

Pembina GOW Tapin Masrupah mengatakan, kunjungan kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan. Sehingga diharapkan, dapat meningkatkan kualitas ekonomi dalam keluarga. Apalagi, pengelolaan UMKM di Kota Tangerang sudah go digital dan patut dipelajari serta ditiru.

"Perubahan bisnis dari manual beralih ke dunia maya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini, sehingga dalam proses berjalannya usaha dilakukan secara digital. Tak hanya itu, dari segi legalitas dan kemas pun, UMKM Kota Tangerang sudah lebih maju," katanya. (Dini)

SDI 17 RAMADHAN SOSIALISASI ANTI BULLYING

Memperingati Hari Sumpah Pemuda, SDI 17 Ramadhan, Cibodas, Kota Tangerang menggelar sosialisasi anti bullying yang diikuti oleh semua siswa

tepatnya di Lapangan Alun-Alun Cibodas.

Kepala Sekolah SDI 17 Ramadhan Nuke Elawati mengungkapkan, selain memperingati Hari

Sumpah Pemuda, kegiatan

Pawai Nusantara ini dilakukan untuk mencegah terjadinya bullying yang akhir-akhir ini marak terjadi di lingkungan sekolah.

"Jadi, semua siswa wajib menggunakan baju daerah. Sambil berjalan di lapangan, mereka (siswa, red) membawa poster stop bullying yang dibuat sendiri," katanya.

Tak hanya itu, Nuke menambahkan, untuk memperkenalkan alat transportasi dan alat kesenian tradisional, siswa pun diberi kesempatan untuk merasakan naik delman, dan bermain alat musik angklung.

la berharap kegiatan ini dapat memberikan informasi kepada peserta didik, terkait perilaku apa saja yang dapat dikatakan sebagai perilaku bullying sehingga tidak boleh dilakukan. Bahkan, siswa diajarkan untuk mengambil tindakan berani melawan bullying. (Dini)

DINKES BINA UKS/M SD DAN SMP

Dinas Kesehatan (Dinkes) menggelar pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M). Pembinaan ini diikuti oleh 120 peserta yang terdiri dari tim pembina UKS/M, perwakilan guru UKS SD dan SMP, dan penanggung jawab program UKS se-Kota Tangerang.

Kegiatan ini menghadirkan tiga narasumber. Yakni dari TP UKS Pusat, TP UKS Provinsi Banten dan FKTS Kota Tangerang.

Kepala Dinkes, Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni mengungkapkan, kegiatan ini sebagai bentuk penambahan pemahaman tentang UKS/M dan menjadi pemacu semangat Tim Pembina dan Pelaksanaan UKS/M se-Kota Tangerang, untuk terus meningkatkan mutu kesehatan peserta didik dan sekolah.

"Harapannya para peserta akan kembali diperkuat terkait pemahaman trias UKS dan stratifikasi UKS, mening-

katkan kerja sama dan peran guru UKS, memetakan stratifikasi UKS/M mulai dari minimal, standar, optimal dan paripurna. Terlebih, mengetahui permasalahan, solusi dan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan cakupan dan kualitas pelaksanaan UKS/M," ungkapnya.

la menuturkan, semua sekolah dan madrasah di Kota Tangerang harus menjadi sekolah sehat. Hal itu diwujudkan dalam kerangka UKS/M yakni Trias UKS yang terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah dan madrasah sehat. (Dini)

SIAPKAN 3.000 NASI BUNGKUS PER HARI

Menyiapkan makanan bagi para personel dan pengungsi kebakaran TPA Rawa Kucing sebanyak 3.000 bungkus menjadi tanggung jawab seorang anggota Tagana Kota Tangerang, la bernama Lukman Hakim, Penanggung Jawab Pengungsi dan Dapur Umum.

Sejak hari pertama kebakaran TPA Rawa Kucing, ia telah melakukan koordinasi cepat dan tepat agar para personel di lapangan dalam melakukan tugas pemadaman api bisa bekerja dengan maksimal. Kemudian, bagi pengungsi korban terdampak tetap mendapatkan layanan yang baik.

"Hingga Senin 6 November 2023

ini kami membuat makanan tiga kali sehari bagi pengungsi yang ada di GOR Neglasari," ujarnya.

la melanjutkan, bahwa tanggung jawab ini ia emban dibantu dengan teman-teman Tagana lainnya di dapur umum yang berada di Dinas Sosial Kota Tangerang. (Fajrin)

SEMPAT TIDAK SADARKAN DIRI DI LOKASI

Sempat tidak sadarkan diri di lokasi kejadian kebakaran TPA Rawa Kucing, Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kota Tangerang Gufron Falfeli mengaku hal itu menjadi hal yang tidak dilupakan.

"Untung saya pingsan dan diketahui orang di situ, saya

langsung dievakuasi," terangnya.

la mengatakan kondisi saat itu asap sedang pekat-pekatnya dan mendapat informasi ada mobil Satpol PP yang terbakar. la menuju lokasi itu untuk melihat situasi, namun lantaran terlalu lama akhirnya asap pekat membuat dirinya kehilangan kesadaran.

Namun tidak lama, setelah mendapatkan perawatan dirinya pulih kembali dan keesokan hari kembali melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan maksimal. (Fajrin)

BERTUGAS 13 HARI SAAT KEBAKARAN TPA RAWA KUCING

Kamaludin bertugas selama 13 hari saat musibah kebakaran TPA Rawa Kucing, sejak hari pertama kejadian.

Memiliki tanggung jawab yang besar, ia berjibaku naik turun gunung sampai

selama proses pemadaman yang berlangsung berhari-hari.

"Sampai saat ini pinggang saya masih terasa nyeri," ungkapnya saat ditemui baru-baru ini.

la bahkan mengaku jarang berganti baju dan tidur hanya dua sampai tiga jam saat hari-hari pertama kejadian.

"Pascamasa tanggap darurat dicabut, akhirnya kami bisa mulai istirahat sejenak," pungkasnya. (Fajrin)

BERTANGGUNG JAWAB UNTUK BERKOORDINASI

Proses pemadaman TPA Rawa Kucing melibatkan banyak pihak, salah satunya personel Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang.

M u h a m m a d Arifin, menjadi orang PMI yang bertugas pada hari pertama kebakaran TPA Rawa Kucing terjadi dengan tanggung

jawab sebagai koordinator. Proses koordinator dilakukan dengan BPBD serta Dinkes dengan melaporkan jumlah personel dan peralatan yang dibawa sehingga memudahkan pelaksanaan di lapangan.

Dirinya juga mengaku sempat bertugas selama lima hari kurun periode kebakaran TPA Rawa Kucing terjadi. Hal ini cukup menguras energi.

"Kami bertugas melakukan pertolongan pertama, pelayanan air bersih asesmen, serta layanan mobil ambulans pada kebakaran TPA Rawa Kucing lalu," ujarnya.

Dirinya bahkan beberapa kali bermalam, di hari pertama dan kedua serta hari ke 10 dan 11. "Kami tidur di tenda darurat di pos kedua saat malam hari pertama," imbuhnya. (Fajrin)

MENGAWASI DISTRIBUSI LOGISTIK

Bergabung di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang sejak 2006 silam, Apriani Nurmala Puspita (43) memiliki peran dan andil besar. Sebagai seorang perempuan, hal ini tidak menjadi kendala, bahkan dedikasinya mendapat apresiasi dari pimpinan.

Pada saat kejadian kebakaran TPA Rawa Kucing ia bertugas lama di posko, melakukan koordinasi kepada para personel BPBD serta pihak-pihak terkait lainnya. "Pada saat kejadian kebakaran TPA kemarin saya melakukan pengawasan distribusi logistik, alhamdulillah berjalan lancar dan maksimal," terangnya.

la pun mengungkapkan berkat kerja sama para personel BPBD yang kompak penanggulangan dampak bencana kebakaran TPA dapat dilakukan optimal dan cepat. (Fajrin)

BERANGKAT PAGI PULANG MALAM

Riza Dwi Rahma menjadi pegawai dari Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang yang mendapatkan penugasan terbanyak.

Bertugas di pelayanan ambulans, setiap harinya optimal memberikan layanan ke masyarakat yang membutuhkan.

"Satu bulan ini banyak permintaan warga yang minta dirujuk dari rumah ke rumah sakit.

Terlebih saat kemarin juga memberikan respons atas musibah kebakaran di TPA Rawa Kucing," kata Riza yang bertugas sejak 2018.

la mengungkapkan dirinya bersama rekan sempat bertugas sejak pukul 07.00 wib hingga pulang ke markas PMI hingga larut malam hari.

Tidak hanya itu, dirinya juga memberikan layanan promosi kesehatan mengenai bahaya asap serta terik cuaca di el nino saat ini. (Fajrin)



INSENTIF GURU PAUD DI KOTA TANGERANG DITAMBAH

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menaikkan insentif bagi guru PAUD di Kota Tangerang terhitung pada triwulan keempat tahun 2023.

Kepala Dinas Pendidikan Jamaluddin mengatakan, kenaikan insentif guru PAUD sebesar Rp350 ribu rupiah telah ditambah menjadi Rp400 ribu rupiah.

Jadi, untuk triwulan keempat ini insentif bagi guru PAUD sudah disahkan oleh Wali Kota Tangerang. Saat ini, ada sebanyak 2.600 guru PAUD baik TK, KB,

TPA dan juga SPS. Alhamdulillah, ini sebagai salah satu cara untuk mengapresiasi kinerja para guru," ungkapnya.

Diharapkan, dengan kenaikan insentif ini dapat terus menambah semangat para guru PAUD dalam mendidik anak-anak usia dini di Kota Tangerang. Sehingga, dapat membentuk anak-anak di Kota Tangerang menjadi berkarakter dan dapat mencapai generasi Indonesia Emas 2045.

"Mudah-mudahan semangat para guru tidak turun bahkan terus meningkat untuk membentuk karakter anak-anak Kota Tangerang. Sehingga, generasi Indonesia Emas 2045 dapat tercapai," tutupnya. (Panji)

GURU PAUD SAMBUT BAIK KENAIKAN INSENTIF

Ren- cana Pemerintah Kota Tangerang menambah nominal insentif yang diberikan kepada guru PAUD di Kota Tangerang menuai respons positif dari para guru.

Nova guru PAUD Akbar di Cipondoh mengaku bersyukur atas perhatian yang diberikan oleh Pemerintah Kota Tangerang.

"Alhamdulillah senang ada tambahan insentif," ujar Nova saat ditemui di kawasan Puspemkot Tangerang.

Rosma yang juga teman mengajar Nova berharap kenaikan nominal insentif yang diberikan kepada guru PAUD sama dengan guru TK di Kota Tangerang.

"Pengennya sih sama, karena kan metode pembelajaran dan siswa yang diajarkan juga sama, yakni anak-anak usia dini," tukasnya. (Panji)

DINAS PENDIDIKAN USULKAN TK DAN PAUD NEGERI TAHUN 2024

Pemerintah Kota Tangerang terus berupaya menghadirkan pemertan pendidikan di setiap jenjang dan wilayah di Kota Tangerang.

Salah satunya dengan menghadirkan TK atau PAUD Negeri binaan Pemerintah Kota Tangerang.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin menyatakan, saat ini keberadaan TK Negeri di Kota Tangerang hanya berada di Jl. Rasuna Said, Kunciran Jaya, Kecamatan Pinang. "Saat ini memang baru ada satu," ungkap Jamaluddin.

Jamal menyatakan, diharapkan tahun 2024 nanti dengan

kepemimpinan baru di Kota Tangerang dapat menambah jumlah TK dan PAUD Negeri di Kota Tangerang.

"Tahun 2024 nanti kita usulkan, mudah-mudahan ada di setiap kecamatan," tukasnya. (Panji)

KURIKULUM MERDEKA ADAPTIF PERKEMBANGAN ZAMAN

Pendidikan anak sejak usia dini menjadi salah satu kunci perkembangan anak saat tumbuh. Himpunan Pendidik dan Tenaga Pendidik Anak Usia Dini (HIMPAUDI) Kota Tangerang menggelar workshop implementasi Kurikulum Merdeka bagi jenjang PAUD yang diikuti sebanyak 500 orang peserta.

Workshop tersebut telah dilaksanakan selama satu hari penuh, pada pekan lalu di Ruang Al-Amanah, Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang.

Ketua HIMPAUDI Kota Tangerang Wawat mengatakan, workshop ini dilaksanakan bertujuan untuk mengenalkan implementasi Kurikulum Merdeka.

Selain itu, workshop ini juga untuk memberikan informasi bagaimana para tenaga pendidik dapat lebih adaptif dalam memberikan materi dan tetap menyenangkan.

"Jadi, untuk mengubah cara pengajaran agar menjadi lebih adaptif dengan perkembangan zaman kami lakukan workshop untuk para guru dan kepala sekolah. Dengan adanya workshop ini, dapat memberikan banyak informasi baru bagi para guru dalam membuat materi pengajaran yang menyenangkan sesuai dengan Kurikulum Merdeka untuk jenjang PAUD," pungkasnya. (Panji)

PEMBELAJARAN PAUD DAN TK HARUS MENYENANGKAN

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Jamaluddin mengungkapkan, proses kegiatan belajar mengajar bagi murid PAUD dan TK tidak ada pengajaran membaca, menulis, dan berhitung secara langsung.

Proses pembelajaran bagi murid-murid PAUD dan TK harus lebih ditekankan untuk belajar sambil bermain dan proses pembelajaran yang menyenangkan.

"Pembelajaran tentu akan lebih banyak bermain dan bernyanyi. Pastinya kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak.

Lalu, nanti di masa transisi kelas 1 dan 2 SD, anak-anak dibimbing untuk bisa belajar baca, menulis, dan berhitung. Jadi, tidak wajib anak-anak sudah bisa baca, tulis, hitung untuk masuk ke SD," ungkapnya.

Diharapkan, dengan diterapkannya Implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang PAUD dan TK, para guru dan tenaga pendidik menjadi lebih adaptif. Sehingga, dapat menciptakan anak-anak Kota Tangerang yang berkarakter.

"Mudah-mudahan, dengan adanya workshop dan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan para guru-guru PAUD di Kota Tangerang dalam memberikan pendidikan. Kami harap, anak-anak murid PAUD ini juga dapat menjadi anak-anak yang berkarakter," harapnya. (Panji)

FESTIVAL BUDAYA KOTA TANGERANG 2023 SIAP DIGELAR

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) bakal kembali menggelar Festival Budaya yang akan diselenggarakan pada Jumat-Sabtu 10 sampai 11 November 2023 di kawasan Taman Elektrik, Kota Tangerang.

Kepala Disbudpar Kota Tangerang Rizal Ridolloh menyatakan, Festival Budaya 2023 menghadirkan beragam atraksi kebudayaan di Indonesia pada umumnya dan Kota Tangerang khususnya.

Seperti kirab budaya, angklung, manshur, parade 1.000 pendekar, pameran kebudayaan, lomba kasidah, bazar umkm, band lokal, Letto band hingga berbagai perlombaan dengan tema kebudayaan.

"Festival Budaya 2023 adalah ajang untuk memberikan panggung yang sebesar-besarnya kepada para budayawan dan seniman di Kota Tangerang," ucap Rizal,

Senin (6/11/2023).

Rizal menegaskan, para pengisi acara dalam kegiatan Festival Budaya 2023 didominasi oleh para budayawan dan seniman yang ada di Kota Tangerang.

Bahkan, para pelajar di Kota Tangerang pun turut dilibatkan secara aktif dalam kegiatan tahunan tersebut.

"Festival budaya adalah sebagai ajang interaksi antarbudayawan, hiburan bagi masyarakat, dan edukasi pengunjung," tukasnya. (Panji)

RIBUAN PESERTA BAKAL IKUTI KIRAB BUDAYA

Keseriusan Pemerintah Kota Tangerang melestarikan budaya nasional diwujudkan dalam balutan kegiatan Festival Budaya 2023.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang Rizal Ridolloh mengatakan, pada Festival Budaya 2023 nanti akan diselenggarakan kirab budaya dan parade 1000 pendekar.

"Jadi akan ada ribuan budayawan, seniman dan pelajar yang akan mengikuti kirab budaya Kota Tangerang," jelasnya.

Rizal menambahkan, keberagaman dan keharmonisan masyarakat Kota Tangerang yang berasal dari berbagai suku, ras, agama dan antar golongan adalah kunci utama adanya pagelaran kirab budaya.

"Kita sama-sama menyadari bahwa Kota Tangerang ini masyarakatnya heterogen. Ternyata itu (heterogen) yang menguatkan kita sebagai masyarakat yang utuh. Dengan kekayaan keragaman budaya inilah yang membuat kita semakin cinta terhadap budaya bangsa," jelasnya. (Panji)

Rizal Ridolloh menyampaikan, peserta yang bakal mengikuti lomba kasidah Festival Budaya 2023 berasal dari 22 provinsi di Indonesia.

"Lomba ini bertaraf nasional, peserta yang ikut pun dari berbagai daerah di Indonesia. Tercatat sudah ada 22 provinsi yang menyatakan bakal ikut lomba qasidah di festival budaya," ungkap Rizal. (Panji)

22 PROVINSI JADI PESERTA LOMBA KASIDAH

Festival Budaya 2023 Kota Tangerang bakal dimeriahkan dengan perlombaan kasidah yang diselenggarakan bekerjasama dengan Lembaga Seni Qasidah (Lasqi) Kota Tangerang.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang,

CAGAR BUDAYA KOTA TANGERANG JADI OBJEK LOMBA FOTOGRAFI

Memeriahkan gelaran Festival Kebudayaan Kota Tangerang 2023 berbagai perlombaan dihadirkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar). Salah satunya ialah lomba foto cagar budaya.

Kepala Bidang Kebudayaan Disbudpar Kota Tangerang Sumangku Getar mengatakan, perlombaan foto cagar budaya Kota Tangerang ini bekerja sama dengan komunitas taman potret (Kotret) yang merupakan para pecinta fotografi di Kota Tangerang.

Menurutnya, kolaborasi ini juga bentuk komitmen pemerintah dalam pelibatan nyata para pelaku seni yang ada di Kota Tangerang.

"Lomba foto cagar budaya melombakan objek foto berupa sejumlah cagar budaya bangunan yang ada di Kota Tangerang," ujar Sumangku. Ketua Kotret Adrianto menambahkan, perlombaan foto pada Festival Kebudayaan Kota Tangerang memiliki segmentasi untuk para pelajar dan mahasiswa.

Para peserta tersebut dilibatkan dengan tujuan turut memberikan pengetahuan serta pemahaman bahwa ada bangunan cagar budaya yang perlu dilestarikan bersama di Kota Tangerang. (Panji)

SAMBAL YEN'S, PRODUK TRADISIONAL TAMPILAN MODERN

Sesaknya pelaku usaha yang terjun di pasar sambal kemasan, membuat pebisnis harus menetapkan strategi demi menarik perhatian konsumen. Selain menawarkan rasa, pelaku bisnis juga harus berinovasi agar bisa bersaing dengan kompetitor.

Inilah yang dipikirkan oleh Yeni. Pelaku UMKM asal Pinang ini tak hanya memproduksi aneka rasa sambal rumahan nan lezat, tetapi juga mengemasnya dalam botol berdesain modern.

Meskipun produk tradisional, ia mengaku memoles botol plastik dengan stiker berdesain modern dengan empat warna sesuai jenis sambal dan diberi merek Yeni's sambal di bagian depan botol. Tak hanya kemasan botol, ia pun mengemas sambal buataannya ini dengan menggunakan pouch berukuran 60 gram.

Yeni mengklaim, kemasan sambal nan menarik ini, membawa keberuntungan baginya. Apalagi,

sambalnya ini sudah mendarat ke berbagai daerah. Seperti Lombok, Pontianak, Bali, Terminal Bandara Soekarno-Hatta, gerai U M K M dan Toko Adinda Snack Corner yang berada di Jakarta dan Palembang hingga ke

bahkan Malaysia. "Ada empat rasa sambal yang saya buat, yaitu sambal cumi, rebon, teri dan bawang dengan botol ukuran 160 gram. Untuk harga, saya membandreolnya mulai Rp 25ribu-Rp 35ribu. Bagi yang ingin mencicipi sambal buatan saya, bisa menghubungi di nomor 0813-1538-7943," katanya. (Dini)

KOPITOLOGI TAWARKAN MENU WESTERN

Bisnis coffee shop di Kota Tangerang memang sedang menjamur. Masing-masing tempat berlomba-lomba menawarkan menu terbaik mereka. Seperti Cafe Kopitologi yang berada di Jalan H. Pihan, Cipondoh, Kota Tangerang ini mengusung konsep café industrial dengan menawarkan menu western yang dibuat sendiri.

"Hampir semua menu yang ada di Kopitologi ini, kami buat sendiri. Sehingga, memiliki rasa yang berbeda," kata pengelola Kopitologi, Fajar.

Ia mengungkapkan ada beberapa menu western yang tersedia di café semi garden ini. Salah satunya pasta aglio olio dan pasta mag and cheese, fried sandwiches, rice bowl salted egg, rice bowl blackpapper, chicken wings dan risol mayo.

Sedangkan di sesi minuman,

kopi torogini yang memiliki rasa creamy dan dipadukan dengan gula aren, pink dast, jus buah segar dan berrykult yang terbuat dari sari buah stroberi dan yakult. "Kalau harga sangat terjangkau mulai Rp15 ribu hingga Rp23 ribu ke atas. Sedangkan untuk penjualannya sendiri sebulan bisa mencapai 200 porsi," tutupnya. (Dini)

Oey Tjin Eng PELESTARI BUDAYA CINA BENTENG DI TANGERANG

Oey Tjin Eng salah satu dari dua warga Kota Tangerang yang menerima penghargaan sebagai Anugerah Kebudayaan Indonesia tahun 2023 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Oey Tjin Eng menerima penghargaan kategori pelestari untuk individu atas dedikasinya yang telah melestarikan tradisi dan budaya Cina Benteng.

Ditemui di sebuah kedai kopi yang berada di samping Klenteng Boen Tek Bio Pasar Lama Tangerang, Oey Tjin Eng mengaku terharu dengan penghargaan yang diterimanya.

"Terharu, karena sekian lama baru dapat apresiasi, terharu selama saya belajar itu tidak percuma dan mendapatkan penghargaan dari pemerintah," ujar Oey Tjin Eng.

Oey Tjin Eng telah mengabdikan selama 15 tahun sebagai pengurus di Klenteng Boen Tek Bio. Selama itu ia kerap menerima kunjungan pelajar, mahasiswa dan masyarakat yang ingin mengetahui sejarah dan Cina Benteng.

"Jumlahnya kurang lebih 500 mahasiswa, juga ada mahasiswa jenjang S-2 dan S-3, seluruhnya berasal dari berbagai daerah di Indonesia, ada juga mahasiswa Indonesia yang sedang studi di kampus Tiongkok ambil penelitiannya tentang Cina Benteng," ungkapnya.

Salah satu alasan banyaknya mahasiswa yang meneliti karena tertarik dengan keunikan kebudayaan Cina Benteng.(Adit)

Pelestari Seni Tradisi

Selain Oey Tjin Eng, warga Kota Tangerang yang meraih penghargaan Anugerah Kebudayaan Indonesia 2023 adalah Oen Sin Yang atau dikenal dengan nama Mpe Goyong pada

kategori Seni tradisi pemain dan pembuat alat musik gambang keromong.

Mpe Goyong selama ini dikenal sebagai seniman yang masih melestarikan alat musik tehyan. Ia

juga pembuat alat musik tehyan satu-satunya di Tangerang.

Kabid Budaya Disbudpar Sumangku mengatakan, Oey Tjin Eng dan Oen Sin Yang warga

Dua RW di Karang Tengah Raih Proklam Nasional

RW 11 dan RW 13, Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Karang Tengah baru saja mendapatkan penghargaan kampung proklam dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia.

Keduanya meraih penghargaan di dua kategori yang berbeda, yakni Penghargaan Kategori Utama untuk RW 11 dan Penghargaan Kategori Madya untuk RW 13.

"Prestasi yang baru saja diraih ini membuktikan kekompakan partisipasi masyarakat dalam merealisasikan program kampung iklim di kampungnya masing-masing. Berbagai inovasi menarik juga menjadi indikator utama keberhasilan ini, seperti yang dilakukan RW 11 dengan menggandeng partisipasi semua RT yang ada di wilayahnya," ujar Camat Karang Tengah Hendriyanto.

Keberhasilan RW 11 dan RW 13 tidak bisa dilepaskan dari berbagai inovasi yang telah dilakukan. Seperti di RW 11 berhasil menerapkan pemasangan lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) menggunakan tenaga surya, serta RW 13 berhasil menerapkan penanaman tanaman ketahanan pangan yang variatif.(Adit)



Pedulian dengan Budaya Cina Benteng

Oey Tjin Eng mengatakan, melestarikan kebudayaan yang dilakukannya didasari kepedulian sebagai keturunan Tionghoa Cina Benteng.

Ia mengaku bangga dan senang kebudayaan Cina Benteng dapat dilestarikan melalui penelitian-penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.

"Ketika saya menerima mahasiswa yang saya pikirkan apa yang bisa saya berikan untuk mereka. Saya bangga bisa membantu mahasiswa lulus dapat nilainya bagus," ujarnya.

Sebagai pelestari kebudayaan Oey Tjin Eng terbuka dengan kehadiran mahasiswa yang ingin mengetahui sejarah Cina Benteng.

Menurutnya kebudayaan Cina Benteng saat ini telah dikenal luas oleh masyarakat salah satunya melalui berbagai penelitian mahasiswa, kemudian juga telah mendapatkan pengakuan dari Pemerintah sebagai cagar budaya.

"Terbaru Cio Tao ditetapkan sebagai cagar budaya non benda, sebelumnya ada Bakang, pehgun juga sudah ditetapkan, saya akan terus melestarikan budaya cina benteng," ujarnya.

Oey Tjin Eng selama mengabdikan di Klenteng Boen Tek Bio menginisiasi pembuatan Perpustakaan. Tujuannya meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pegawai dan pengunjung. "Jumlah bukunya mencapai 2 ribu buku, dahulu setiap bulan saya belanja buku untuk Perpustakaan," pungkasnya.(Adit)

Kota Tangerang yang menerima penghargaan Anugerah Kebudayaan Indonesia dari Kemendikbud. "Ini merupakan proses dari kebudayaan, ini menjadi sebuah kebanggaan bagi Kota Tangerang," ujarnya.



Kampung Darling Raih Penghargaan Proklam Nasional

Kampung Darling atau Sadar Lingkungan yang berada di RT 4, RW 11, Kelurahan Sudimara Jaya, Kecamatan Ciledug meraih penghargaan Kampung Proklam Kategori Utama Tingkat Nasional.

Lurah Sudimara Jaya Firmansyah mengucapkan selamat atas diperolehnya penghargaan kampung proklam untuk Kampung Darling.

"Alhamdulillah Kampung Darling mendapat penghargaan nasional yang sudah diraih Kampung Darling dapat menginspirasi dan bisa menjadikan semangat masyarakat menjadi budaya kemandirian dalam menjaga lingkungan.

"Kami bersyukur atas diberikan kepercayaan untuk lebih semangat berprestasi dan inovasi serta layak dikunjungi demi kemajuan Kota Tangerang dengan pengelolaan dan penataan kampung yang lebih baik lagi," kata dia.

Kampung Darling dikenal dengan pengelolaan sampah berupa bank sampah. Salah satu inovasinya warga dapat menukarkan sampah dengan voucher belanja yang dapat dibelanjakan di UMKM sekitar.(Andry)

RAIH DUA PENGHARGAAN ANUGERAH HUMAS INDONESIA 2023

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berhasil menyabet dua penghargaan pada ajang Anugerah Humas Indonesia tahun 2023, yang digelar Humas Indonesia, di Quest Hotel, Simpang Lima Semarang, Jumat (3/11/23).

Kepala Diskominfo Kota Tangerang Indri Astuti menerima langsung piala dan piagam pada kategori Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Terinovatif Sub Kategori Pengelolaan dan Penyajian Informasi Publik serta kategori Media Internal Sub Kategori Majalah Cetak.

"Capaian ini, pastinya bukti nyata kerja keras semua tim publikasi Diskominfo. Semoga capaian ini kian menambah semangat rekan-rekan dalam menciptakan karya majalah dan

pelayanan informasi publik yang lebih baik lagi," ungkap Indri Astuti.

Dikatakannya, pada Anugerah Humas Indonesia tahun 2023 ini, Kota Tangerang merupakan satu-satunya kota atau kabupaten yang memenangkan dua kategori sekaligus.

"Dua penghargaan ini, harus memacu semangat kita semua, untuk dapat bekerja lebih maksimal lagi. Bekerja maksimal untuk masyarakat dan Kota Tangerang yang lebih maju lagi, khususnya pada bidang media dan layanan informasi publik," katanya. (Adit)



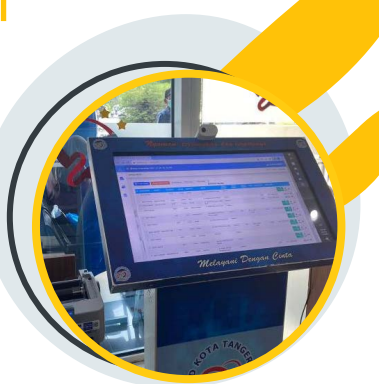
Kiosk APM RSUD Kota Tangerang Permudah Pasien

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tangerang menghadirkan Kiosk APM. Para pasien dapat melakukan check-in secara mandiri untuk mendaftarkan diri ke poli yang dituju melalui kios tersebut.

Diektur RSUD Kota Tangerang, dr. O.U Taty Damayanti mengatakan, adanya Kiosk APM pasien tidak perlu antri sejak pagi. Kiosk APM milik RSUD Kota Tangerang sudah terintegrasi dengan aplikasi Mobile JKN. Sehingga, proses booking dapat melalui aplikasi tersebut.

"Pasien cukup mendaftar di aplikasi Mobile JKN, lalu pilih menu pendaftaran pelayanan (antrean) dan pilih faskes rujukan tingkat lanjut. Setelah itu, pilih surat atau poli rujukan dan tanggal kunjungan. Lalu, nomor booking untuk check-in akan muncul dan dapat di-input ketika datang ke RSUD Kota Tangerang," ungkapnya.

Dengan adanya layanan Kiosk APM tersebut, diharapkan dapat dimanfaatkan dan mempermudah pasien RSUD Kota Tangerang khususnya masyarakat Kota Tangerang. Ia juga berharap, dengan berbagai inovasi yang dihadirkan dapat semakin memberikan kenyamanan bagi pasien RSUD Kota Tangerang.(Adit)



KPU Kota Tangerang Umumkan DCT Pemilu 2024

KPU Kota Tangerang telah mengumumkan Daftar Calon Tetap (DCT) Anggota DPRD Kota Tangerang untuk Pemilu Legislatif (Pileg) tahun 2024.

Ketua KPU Kota Tangerang Ahmad Syailendra mengatakan, berdasarkan keputusan KPU Kota Tangerang Nomor 206 Tahun 2023 tentang Daftar Calon Tetap (DCT) Anggota DPRD Kota Tangerang dan persentase keterwakilan perempuan dalam DCT dalam Pileg 2024.

"Data lengkap DCT dapat dilihat melalui portal publikasi <https://infopemilu.kpu.go.id>, dilanjutkan dengan pilih fitur tahapan Pemilu, lalu pilih calonan DPRD Kabupaten/Kota lalu pilih Dapil, untuk Kota Tangerang terdiri dari Dapil Kota Tangerang 1 sampai dengan 5 kemudian data akan menampilkan DCT sesuai dengan nomor urut partai," ujarnya.

Syailendra menambahkan, berdasarkan data yang diumumkan, DCT Kota Tangerang berjumlah 677 yang terdiri dari 424 calon pria dan 253 calon perempuan.(Adit)

Syailendra menambahkan, berdasarkan data yang diumumkan, DCT Kota Tangerang berjumlah 677 yang terdiri dari 424 calon pria dan 253 calon perempuan.(Adit)

Syailendra menambahkan, berdasarkan data yang diumumkan, DCT Kota Tangerang berjumlah 677 yang terdiri dari 424 calon pria dan 253 calon perempuan.(Adit)

Syailendra menambahkan, berdasarkan data yang diumumkan, DCT Kota Tangerang berjumlah 677 yang terdiri dari 424 calon pria dan 253 calon perempuan.(Adit)

KPU Kota Tangerang Umumkan DCT Pemilu 2024

KPU Kota Tangerang telah mengumumkan Daftar Calon Tetap (DCT) Anggota DPRD Kota Tangerang untuk Pemilu Legislatif (Pileg) tahun 2024.

Ketua KPU Kota Tangerang Ahmad Syailendra mengatakan, berdasarkan keputusan KPU Kota Tangerang Nomor 206 Tahun 2023 tentang Daftar Calon Tetap (DCT) Anggota DPRD Kota Tangerang dan persentase keterwakilan perempuan dalam DCT dalam Pileg 2024.

"Data lengkap DCT dapat dilihat melalui portal publikasi <https://infopemilu.kpu.go.id>, dilanjutkan dengan pilih fitur tahapan Pemilu, lalu pilih calonan DPRD Kabupaten/Kota lalu pilih Dapil, untuk Kota Tangerang terdiri dari Dapil Kota Tangerang 1 sampai dengan 5 kemudian data akan menampilkan DCT sesuai dengan nomor urut partai," ujarnya.

Syailendra menambahkan, berdasarkan data yang diumumkan, DCT Kota Tangerang berjumlah 677 yang terdiri dari 424 calon pria dan 253 calon perempuan.(Adit)

Syailendra menambahkan, berdasarkan data yang diumumkan, DCT Kota Tangerang berjumlah 677 yang terdiri dari 424 calon pria dan 253 calon perempuan.(Adit)

Syailendra menambahkan, berdasarkan data yang diumumkan, DCT Kota Tangerang berjumlah 677 yang terdiri dari 424 calon pria dan 253 calon perempuan.(Adit)

Syailendra menambahkan, berdasarkan data yang diumumkan, DCT Kota Tangerang berjumlah 677 yang terdiri dari 424 calon pria dan 253 calon perempuan.(Adit)

Syailendra menambahkan, berdasarkan data yang diumumkan, DCT Kota Tangerang berjumlah 677 yang terdiri dari 424 calon pria dan 253 calon perempuan.(Adit)



Amway dan PMI Kota Tangerang Adakan Penyuluhan Gizi Seimbang

Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang bersama Yayasan Amway Peduli menggelar penyuluhan terkait gizi seimbang bagi balita, ibu hamil dan persiapan pemberian ASI eksklusif dalam mencegah stunting. Yayasan Amway peduli bersama PMI Kota Tangerang telah memberikan penyuluhan kepada warga di GOR Bugel Mas Indah Kecamatan Karawaci yang dihadiri 100 peserta, termasuk balita.

Ketua Yayasan Amway Peduli Riana Nur Wulan mengatakan, untuk mendukung terwujudnya keluarga yang berkualitas, perlu adanya pembinaan program pembangunan keluarga di setiap siklus kehidupan.

Lanjut Riana, pada masa balita, terutama sejak dalam kandungan hingga usia di bawah dua tahun, proses tumbuh kembang anak menjadi modal awal untuk kesehatan dan kesuksesannya di masa mendatang. (Andry)

Si Jampang Keliling RT dan RW

Dampak musim kemarau yang panjang, harga sejumlah bahan pokok di pasar tradisional di Kota Tangerang mulai mengalami kenaikan.

Direktur Perumda Pasar Kota Tangerang Titien Mulyani mengungkapkan, komoditi pangan yang naik cukup signifikan ialah cabai dan bawang.

"Beberapa penyebab kenaikan harga pangan ialah, faktor iklim dan harga pupuk mahal. Sedangkan kenaikan harga beras yang masih tinggi sampai saat ini, juga dikarenakan kenaikan harga gabah dan jumlah produksi beras



yang berkurang," katanya.

Titien melanjutkan, Perumda Pasar Kota Tangerang pun melakukan langkah-langkah penanganan.

Mulai dari melakukan monitoring, mencatat, dan menginformasikan perkembangan harga pangan setiap harinya. (Andry)

RSUD Kota Tangerang Gelar Penyuluhan Kesehatan di LPKA Kelas I Tangerang



Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tangerang menggelar penyuluhan kesehatan kulit di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Tangerang pada Jumat, (3/11/2023).

Direktur RSUD Kota Tangerang yang diwakili Ketua Tim Promosi Kesehatan RSUD Kota Tangerang dr. Puja Ratnasari Putri, mengatakan bahwa pihaknya sangat berterima kasih telah diberikan kesempatan untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada para Andikpas.

RSUD selain memberikan layanan kesehatan, juga memberikan layanan promosi kesehatan, baik di dalam rumah sakit maupun di luar rumah sakit.

"Jadi, ini adalah satu kesempatan yang kami syukuri untuk bisa berkunjung di sini. Ini pengalaman pertama kami, yang kami harapkan tentu saja memberikan manfaat bagi adik-adik binaan," ujar Puja. (Andry)

Jadwal Gerakan Pangan Murah November 2023

1. Kecamatan Larangan - Senin, 6 November - Halaman Kantor Kecamatan Larangan
2. Kecamatan Ciledug - Selasa, 7 November - Halaman Kantor Kelurahan Paninggilan
3. Kecamatan Karang Tengah - Rabu, 8 November - Halaman Kantor Kelurahan Karang Timur
4. Kecamatan Cipondoh - Kamis, 9 November - Lapangan Parkir Depan Kecamatan Cipondoh
5. Kecamatan Pinang - Sabtu, 11 November - Halaman Kantor Kecamatan Pinang
6. Kecamatan Cibodas - Kamis, 16 November - Halaman Kantor Kelurahan Jatiuwung
7. Kecamatan Jatiuwung - Senin, 20 November - Halaman Kantor Kecamatan Jatiuwung
8. Kecamatan Periuk - Selasa, 21 November - Halaman Kantor Kecamatan Periuk
9. Kecamatan Neglasari - Rabu, 22 November - Halaman Gor Neglasari Kelurahan Mekarsari
10. Kecamatan Tangerang - Kamis, 23 November - Halaman Kantor Kelurahan Tanah Tinggi
11. Kecamatan Karawaci - Senin, 27 November - Halaman Kantor Kelurahan Bugel
12. Kecamatan Benda - Selasa, 28 November - Halaman Kantor Kelurahan Pajang
13. Kecamatan Batuceper - Rabu, 29 November - Halaman Kantor Kelurahan Porisgaga Baru. (Andry)



DKP KEMBALI GELAR GERAKAN PANGAN MURAH

Kabar gembira untuk masyarakat Kota Tangerang. Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang akan kembali menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) yang akan berlangsung di 13 kecamatan. Pelaksanaan GPM akan dimulai 6 November hingga 29 November mendatang.

Kepala DKP Kota Tangerang Muhdorun mengungkapkan, hari pertama GPM akan berlangsung di Kecamatan Larangan, pada Senin (6/11) mendatang di Halaman Kantor Kecamatan Larangan dan akan berakhir di Kecamatan Batuceper, pada Rabu (29/11) dengan lokasi Halaman Kantor Kelurahan Porisgaga Baru.

"Komoditi yang akan dipasarkan, mulai dari beras SPHP, minyak goreng, telur, daging, ayam, sayuran, bawang merah, bawang putih, bawang bombai, cabai, kentang, wortel hingga sederet produk frozen food. Semua akan dibandrol lebih murah dibanding harga pasaran," ujar Muhdorun.

Secara pelaksanaan, DKP Kota Tangerang akan bekerja sama dengan BULOG, Paskomnas, Yomas, Prima Freshmart dan masih banyak lagi. "Dengan ini, masyarakat diimbau untuk tidak melewatkan layanan pangan murah ini, catat tanggal pelaksanaan di lokasi terdekat kalian. Disarankan datang lebih awal, agar tidak kehabisan," kata Muhdorun. (Andry)

Dinsos Salurkan BST Penyandang Disabilitas

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Sosial memberikan Bantuan Sosial Tunai (BST) tahap kedua kepada warga penyandang disabilitas di Kota Tangerang. Pemberian BST dilakukan secara serentak di 13 kecamatan di Kota Tangerang.

Kepala Dinas Sosial Kota Tangerang Mulyani mengatakan, pembagian BST bagi para penyandang disabilitas diberikan pada 300 orang. Bantuan diber-



ikan secara tunai dengan nominal sebesar Rp300 ribu.

"Tentu, para penerima bantuan ini telah terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan sudah terverifikasi. Jika, ada masyarakat yang belum terdaftar, maka silakan hubungi RT/RW, PSM dan kelurahan untuk dilakukan pendataan dan verifikasi," ungkapny, Jumat (03/11/23). (Andry)



Normalisasi Kali Ledug



Kelurahan Uwung Jaya Lakukan Penurapan

Pemkot Tangerang terus gencar dalam upaya menanggulangi banjir. Seperti yang sedang berlangsung berlokasi di Jalan Darmawangsa RW 15, Kelurahan Uwung Jaya, Kecamatan Cibodas sedang dilaksanakan pembangunan turap. Penurapan tersebut bekerja sama dengan Dinas PUPR dengan panjang 110 meter, lebar 1 meter dan tinggi 3,5 meter.

Lurah Uwung Jaya Aceng Supriatna menjelaskan, penurapan di lokasi tersebut dikarenakan aliran ke Kali Sabi kerap merendam jalan dan warga tidak bisa melewati jalan tersebut.



Kali Sabi Kelurahan Periuk Diturap

Guna mengoptimalkan penanggulangan banjir di Kota Tangerang, Kali Sabi yang melewati wilayah Kelurahan Periuk diturap. Berlokasi di RT 2, RW 1, Kelurahan Periuk, Kecamatan Periuk, penurapan masih berlangsung. Bekerja sama

Kelurahan Gembor bekerja sama dengan Dinas PUPR Kota Tangerang melakukan normalisasi Kali Ledug yang berada di wilayah RW 4. Normalisasi tersebut sebagai upaya penanganan permasalahan banjir saat musim penghujan.

Lurah Gembor Bahrul Ulum menjelaskan, normalisasi yang dilakukan di Kali Ledug untuk mengembalikan fungsi dari kali tersebut, agar dapat menampung dan mengalirkan air sebagaimana mestinya.

"Salah satu upaya yang dilakukan dalam mencegah terjadinya banjir di antaranya, melakukan normalisasi dengan mengangkat rumput liar dan lumpur yang mengendap dengan menggunakan alat berat," jelasnya.

Dengan adanya normalisasi tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya banjir dan tidak ada lagi tumpukan sampah yang menyumbat air di kali.

"Kami juga terus mengimbau kepada masyarakat untuk turut serta dalam menjaga kebersihan kali, yaitu dengan tidak membuang sampah ke kali," pungkasnya. (Fajrin)



"Kondisi jalan pun rendah dan turunan maka kami mengajukan agar dilakukan turap. Semoga dengan pembangunan turap ini warga saat musim hujan tiba tetap bisa melaksanakan kegiatannya melewati jalan tersebut sehingga terhindar dari luapan air banjir," jelasnya. (Fajrin)

dengan Dinas PUPR dan panjang 33 meter, lebar 2 meter dan tinggi 5 meter.

Lurah Periuk Anang Sunardi menjelaskan, penurapan di lokasi tersebut dikarenakan dilewati aliran Kali Sabi yang sering meluap airnya dan merendam rumah warga.

"Maka dari itu kami mengajukan untuk dilakukan pembangunan turap pada lokasi tersebut. Semoga dengan pembangunan turap ini akan membuat warga terbebas dari banjir saat musim hujan tiba," jelasnya.

Dengan kondia awal hanya terpisah dengan tanah dan pepohonan dan saat ini dibangun turap. Warga pun sangat antusias setelah mengetahui pembangunan turap karena akan sangat membantu warga dalam pencegahan banjir. Pembangunan turap tersebut diajukan pada musrenbang warga di Kelurahan Periuk. (Fajrin)

Pegawai Kecamatan Benda Rutin Sedekah Sampah

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus berkomitmen dalam menjadikan kota layak huni dengan melakukan pemilihan sampah di setiap wilayah. Tak hanya masyarakat, pegawai pemerintah di lingkungan Kecamatan Benda juga turut serta melakukan hal serupa dengan rutin menyortir sampah setiap minggunya.

Camat Benda Boyke Urip Hermawan menuturkan, tak hanya menerapkan dalam

memilah sampah, namun seluruh pegawai di Kecamatan Benda mulai mengurangi penggunaan plastik seperti membawa botol minum masing-masing pegawai. Hal ini sebagai upaya menjaga lingkungan khususnya di Kecamatan Benda bersih dan nyaman.

"Kami secara rutin melakukan penyetoran sampah ke Bank Sampah Kecamatan Benda, yang nantinya setelah ditukar dengan nilai uang, akan dibelanjakan bibit tanaman, pupuk dan lainnya untuk dibagikan ke warga Kecamatan Benda," ungkap Boyke. (Andry)



PERESMIAN POSYANDU REMAJA URANG BARAYA KIDS

Puskesmas Pabuaran Tumpeng meresmikan Posyandu Remaja di Kelurahan Pabuaran Tumpeng RW 1, posyandu remaja tersebut diberi nama "Urang Baraya Kids".

Kepala Puskesmas Pabuaran Tumpeng dr. Sakuncoro menjelaskan, pembentukan posyandu remaja merupakan bentuk konsistensi kepedulian pemerintah terhadap kesehatan remaja.

"Tujuan untuk melibatkan peran serta remaja itu sendiri, dalam proses pemantauan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala di lingkungan remaja," jelasnya.

Sebelum bertugas, Kader Posyandu Remaja diberikan pelatihan tentang tata cara melakukan pemeriksaan kesehatan. Ada pun kader yang dilantik sebanyak 12 anak dari usia 10 - 12 Tahun.

"Diharapkan posyandu remaja dapat menjadi wadah untuk remaja milenial berkegiatan positif dan mengembangkan kreativitasnya melalui pendekatan terpadu dari segi medis dan sosial," pungkasnya. (Fajrin)

Semifinalis Duta Anti Narkoba Kunjungi Sekolah

Ajang pemilihan Duta Anti Narkoba Kota Tangerang memasuki tahap semifinal. Sebanyak 35 peserta melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah dalam rangka sosialisasi dan kampanye anti narkoba kepada pelajar.

Sekolah dan instansi yang dikunjungi SMPN 4, SMPN 13, SMPN 16, SMP Yuppentek 2, dan SMP IT Asy-Syukriyah, serta LKSA YAPMI yang merupakan lembaga Kesejahteraan



Sosial Anak.

Ketua Ikatan Duta Anti Narkoba Kota Tangerang Iman Maulana mengatakan, dari 104 peserta yang mendaftar kini terjaring 35 peserta mengikuti tahap semifinal.

"Ada 35 semifinalis membahas seputar bahaya miras dan rokok di kalangan pelajar sesuai dengan arahan ketua DPRD Kota Tangerang terkait permasalahan sosial di lingkungan pelajar yang terjadi belakangan ini," ujamnya.

Kegiatan semifinalis akan ditutup dengan upacara Hari Pahlawan bersama anak-anak binaan di LKSA YAPMI. (Andry)

